

Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

¹Inne Nuriel Primestike, ²Qatrunnada Salsabila

^{1,2}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

¹200401074@student.ar-raniry.ac.id ²200401070@student.ar-raniry.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to identify obtaining information about the obstacles to the online teaching and learning process at home as a result of the COVID-19 pandemic. This research is entitled "effectiveness of online learning during the covid19 pandemic" to find out how student innovations increase the effectiveness of online learning and create conducive learning, this research is a research that uses a descriptive method with a qualitative approach, data collection techniques and uses interviews with informants who come from from the student side, namely the university of uin ar - raniry, the determination of the informants using random sampling technique, in this study the respondents were 15 students at the uin ar - raniry university, the interview method used the semi-structured interview method, a list of questions prepared for the interview was developed based on the related literature, the results of this study there are students who still have obstacles in online learning activities, namely, lack of mastery of technology, additional internet quota fees, additional work to help parents, lack of socialization between students.

Key words : students, covid-19, online learning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mendapatkan informasi kendala proses belajar mengajar secara online di rumah akibat dari adanya pandemic COVID-19. Penelitian ini berjudul "efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid19" untuk mengetahui bagaimana inovasi mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran online dan menciptakan pembelajaran yang kondusif, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan cara deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data dan menggunakan

wawancara terhadap informan yang berasal dari pihak mahasiswa yaitu universitas uin ar - raniry, penentuan informan menggunakan tehnik random sampling, dalam penelitian ini responden 15 orang mahasiswa di universitas uin ar - raniry, metode wawancara menggunakan metode wawancara semi - struktur, daftar pertanyaan disusun untuk wawancara dikembangkan berdasarkan literatur terkait, hasil dari penelitian ini terdapat mahasiswa yang masih memiliki kendala dalam kegiatan pembelajaran online yaitu, penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan untuk membantu orang tua, kurangnya bersosialisasi antar mahasiswa.

Key words : *anak-anak, covid-19, pembelajaran online*

A. Pendahuluan

Pembelajaran secara daring dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet tanpa bertatap muka secara langsung/tidak adanya interaksi langsung. Seperti yang kita ketahui, akibat virus covid 19 yang terus meningkat yang terdeteksi masuk ke indonesia pada awal maret 2020, angka kematian di indonesia pun semakin meningkat sehingga indonesia termasuk pada daftar negara darurat nasional. Hal ini otomatis berdampak bagi dunia pendidikan di indonesia, terutama perguruan tinggi.

Banyaknya cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid19 ini, Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi; salah satu caranya adalah Kemendikbud yang memberikan intruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran online. Seluruh mahasiswa indonesia dianjurkan untuk belajar dirumah dan physical sosial

distancing harus diikuti bagi seluruh pelajar di indonesia.

Pembelajaran Daring online dimulai sejak bulan Maret 2020 lalu, adapun mahasiswa secara mandiri harus mengikuti update informasi mengenai platform mana mata kuliah mereka yang melaksanakan Pembelajaran Daring, pemberian tugas ataupun kuis dan juga untuk teknis pembelajaran ini sepenuhnya menyesuaikan dengan kebijakan dosen pada mata kuliah masing-masing.

Ada beberapa alasan mengapa metode belajar secara daring ini menjadi pilihan. Pertama, metode belajar secara virtual tidak mengenal ruang dan waktu. Mahasiswa dan dosen juga tidak perlu bertemu dalam satu ruangan tertentu. Karena tidak ada tatap muka, hal ini dapat meminimalisir penularan covid-19.

Tentu saja hal ini menjadi tantangan sekaligus hal baru bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online agar tercipta pembelajaran yang efektif. Seperti yang kita ketahui, sangat tidak mungkin ditemukan mahasiswa yang tidak memiliki handphone ataupun ponsel pintar. Akan tetapi banyak mahasiswa yang memilih untuk pulang ke kampung halamannya. Mereka mengaku kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online ini, karena tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua wilayah kampung mereka mendapatkan jaringan/sinyal seluler, walaupun ada, sinyal yang mereka dapat sangatlah lemah. Hal inilah yang membuat mahasiswa terkadang terlambat

mendapatkan informasi pada perkuliahan serta terlambatnya mengirim tugas- tugas yang diberikan.

Selain masalah akibat sinyal seluler yang sangat lemah, tantangan lain yang harus dihadapi oleh mahasiswa adalah kendala biaya. Para mahasiswa mengatakan bahwa untuk mengikuti pembelajaran online ini, mahasiswa harus memakan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Menurut mahasiswa, dalam melaksanakan pembelajaran online menggunakan konferensi video seperti online, seperti google meet, zoom meeting, google classroom, dan beberapa aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam proses belajar, menghabiskan kuota data internet, sementara pembelajaran online melalui aplikasi pesan instan seperti whatsapp tidak menggunakan banyak kuota internet. Dan faktor Akademik Contohnya seperti mahasiswa mengalami kesulitan, kurang mengerti atau kurang jelas dalam pembelajaran Dalam memahami Materi Yang diberikan dosen, Media belajar hanya diberikan Ppt dan suara. Dan juga banyaknya orang orang atau mahasiswa memiliki masalah pribadi dan keluarga yang bercampur dengan masalah yang ada di perkuliahan sehingga mahasiswa masiswa terkadang sangat stres terhadap perkuliahan online.

Dalam proses pembelajaran daring ini dapat menimbulkan masalah masalah bagi mahasiswa, mulai dari ancaman putus kuliah yang disebabkan anak terpaksa bekerja untuk membantu keuangan keluarga, akan terjadi resiko kehilangan pembelajaran yang terjadi secara berkepanjangan, dan menghambat kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan

pembelajaran. Tekanan psikologis dan kekerasan dalam rumah tangga juga mengakibatkan stres akibat minimnya interaksi dengan dosen, teman dan lingkungan luar, ditambah tekanan akibat sulitnya pembelajaran daring yang menyebabkan stress pada mahasiswa yang tidak terbiasa dengan sistem pembelajaran daring ini.

Pembelajaran online dapat memanfaatkan beberapa platform berupa website, aplikasi, dan beberapa platform lainnya. Demi menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, mahasiswa maupun dosen terus melakukan berbagai inovasi serta kesiapan pembelajaran online.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi yang mendukung pembelajaran online, mahasiswa diminta agar interaktif dalam proses belajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran online seperti memberi respon, membuka kamera saat belajar, hadir tepat waktu, memberikan pertanyaan, dan diskusi baik didalam forum maupun pembelajaran diluar forum. Oleh sebab inilah, kesadaran mahasiswa dalam menuntut ilmu haruslah dimiliki meskipun dalam pembelajaran online.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang baik adalah materi pembelajaran dengan berbagai Metode dan media pembelajaran yang dapat menarik minat Dan perhatian mahasiswa untuk belajar. Selain itu juga dapat menunjang pembelajaran yang unik pada mahasiswa. jika mahasiswa sudah tertarik dalam mengikuti ajaran maka tujuan pembelajaran dapat diwujudkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dari pembelajaran sehingga berkaitan erat dengan prestasi dan cara belajar peserta didik. Media yang dimaksud adalah Media yang benar-benar membantu peserta didik mencapai tujuan dan juga media yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi di Era Globalisasi ini yaitu pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau disebut dengan e-learning yang berbasis web.

Ada beberapa sasaran yang ingin dicapai dari pembelajaran daring ini, antara lain memberikan pengalaman baru bagi seluruh mahasiswa dalam belajar serta agar proses belajar tetap berjalan sesuai jadwal. Sasaran yang lain, mewujudkan proses belajar secara lebih aktif dengan memanfaatkan berbagai fasilitas di rumah, serta meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa.

Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah sehari-hari.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dapat menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. apa saja kendala mahasiswa dalam melaksanakan kuliah online?
2. Apakah pembelajaran secara online bisa dikatakan efektif?

3. Apa saja kelebihan dan kekurangan kuliah secara online?
4. Bagaimana implementasi kuliah online yang efektif dan menyenangkan?
5. Menurut pendapat anda, mana lebih efektif kuliah online atau kuliah offline?
6. Bagaimana kritik dan saran anda kedepannya terkait kuliah online ?
7. Apa pendapat anda terhadap kuliah online?
8. Apa harapan anda kedepannya terhadap kuliah online ini?

C. Teori dan Konsep

- Daring

Melihat dari kamus KBBI Kemendikbud, daring adalah akronim 'dalam jaringan', terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Mengutip dari berbagai sumber, guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian tugas.

- Efektifitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

- Covid-19

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan yang lebih parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Virus ini diberi nama berdasarkan struktur mirip mahkota di permukaannya. “Corona” dalam bahasa Latin berarti “halo” atau “mahkota”.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses cara membuat atau menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Wina Sanjaya (2008:51) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan untuk bertujuan membelajarkan siswa siswa.

Tujuan pembelajaran adalah untuk mengetahui kemampuan atau kompetensi atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran yang tertentu(wina sanjaya 2008:86),

Efektivitas berasal dari kata efektif menurut kamus besar bahasa Indonesia(1990: 219), Kata efektif mempunyai mempunyai arti arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil jadi efektifitas adalah keaktifan, daya guna adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang untuk melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai semakin banyak nya rencana yang dapat dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut sehingga kata efektifitas dapat juga diartikan sebagai tingkat untuk ke Berhasilan yang harus dicapai dari suatu cara atau usaha yang sudah ditentukan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Aktivitas pembelajaran memiliki dua karakteristik karakteristik pertama yaitu “

memudahkan mahasiswa belajar” Sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep atau sesuatu hasil pembelajaran yang diinginkan kedua, bahwa keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai seperti pengawas, Tutor, atau mahasiswa sendiri.

Pada pembahasan tentang media, media pendidikan dan media pembelajaran pada literatur menunjukkan bahwa makna yang sama dapat digunakan untuk secara bergantian.

Perbandingan antara pembelajar konvensional dengan e-learning yaitu pada pembelajaran konvensional bahwa pemberi materi dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang sedangkan e-learning fokus utamanya adalah pada peserta didiknya Belajar mandiri pada waktu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya suasana pembelajaran e-learning akan terus memaksa peserta didiknya untuk memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajaran.

D. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di Banda Aceh, lebih tepatnya Lampeuneur, Aceh Besar, dan dilakukan juga secara via telepon, di Takengon, Aceh Tengah, peneliti memilih untuk pendekatan kualitatif deskriptif, Menurut Sugiyono (2016:9) deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah

sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana strategi mahasiswa untuk menjalankan kuliah secara online.

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Adapun kriteria informan yang peneliti tentukan adalah :

- mahasiswa yang ada di uin ar - raniry
- mahasiswa yang kami pilih secara acak untuk di wawancara.

No	Nama	Profesi
1.	Dhiya Aula Fillah	Mahasiswa
2.	Nadia Zahara Putri	Mahasiswa
3.	Ghazal Nukisra Bahri	Mahasiswa
4.	Lutfia Maulisa	Mahasiswa
5.	M. Rizky	Mahasiswa
6.	Cut putri	Mahasiswa
7.	Humaira dewi magfirah	Mahasiswa
8.	M. Rio altaf	Mahasiswa
9.	Karimmullah azhar	Mahasiswa
10.	Tiara faniska dianty	Mahasiswa
11.	Annisa	Mahasiswa
12.	Nadira hafsah	Mahasiswa
13.	Humaira zafira	Mahasiswa

14.	Salsabilla arafah	Mahasiswa
15.	Muhammad faisal	Mahasiswa

E. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang telah kami tanyakan kepada informan , tanggapan mereka pada pertanyaan-pertanyaan kami dapat disimpulkan bahwa 90% mahasiswa merasa bahwa pembelajaran secara daring ini sangatlah tidak efektif. Rata-rata mahasiswa mengatakan kendala dari pembelajaran secara daring ini yaitu lemahnya jaringan di tempat tinggal mereka, kemudian mereka juga mengatakan bahwa susahya memahami materi yang disampaikan melalui aplikasi pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan kami “ sebaiknya kuliah dilakukan dengan cara dosen memberikan video pembelajaran, bukan hanya sekedar PPT saja “ ujar *lutfia maulia*. Kemudian mahasiswa juga mengeluh karena kendala dalam biaya untuk membeli kuota internet, subsidi yang diberikan oleh pihak kampus tidak terbagi untuk seluruh mahasiswa, banyak mahasiswa yang tidak pernah mendapatkan subsidi kuota internet tersebut sekalipun.

Banyak juga mahasiswa yang mengatakan bahwa kuliah secara daring ini sangat membosankan, karena ada beberapa dosen yang masuk hanya ingin memberikan tugas saja, dan ada juga dosen yang hanya menyampaikan materi dengan sangat singkat, sehingga banyak mahasiswa yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan oleh dosen pada pembelajaran mata kuliah tersebut. Kemudian para mahasiswa tidak bisa secara langsung bertanya

kepada dosen terhadap materi yang belum dikuasai. Begitupun sebaliknya, dosen juga tidak bisa melihat dan mengecek pemahaman mahasiswa terkait pembelajaran yang sudah disampaikan. Beberapa mahasiswa memiliki sifat introvert atau sifat yang cenderung tidak suka keramaian dan tidak pandai berbicara, bisa juga disebut anak yang pendiam. Akibat dari permasalahan ini, mahasiswa justru lebih banyak diam dan tidak ingin bertanya karena malu dan tidak terbiasa berbicara pada forum yang luas serta banyak orang.

Kemudian juga fokus mahasiswa dalam belajar secara daring ini pun mudah terganggu oleh aktivitas lain. Seperti belajar sambil chat dengan mahasiswa lainnya, belajar dibarengi kebisingan situasi yang terjadi di sekitar rumah. Kemudian efek yang didapatkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring ini yaitu berkurangnya interaksi antara sesama mahasiswa dan juga berkurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen, malah ada beberapa mahasiswa yang hanya mengenal namanya saja tetapi tidak mengetahui wajah dosen tersebut.

Dengan diberlakukan sistem daring seperti ini pun mahasiswa yang awalnya semangat dalam mengikuti pembelajaran cenderung menjadi malas dan tidak bersemangat, bisa kita lihat dari jarang nya mahasiswa yang menjawab pertanyaan dari dosen saat melakukan pembelajaran melalui google meet atau pun via zoom meeting. Banyak juga mahasiswa yang tidak hadir dalam pembelajaran daring ini disebabkan oleh beberapa alasan seperti jaringan yang tiba-tiba

terputus,habisnya kuota internet, serta alasan-alasan lainnya.

Akibat dari permasalahan diatas,banyak mahasiswa yang ketinggalan dalam mencapai materi yang disampaikan dosen,banyak mahasiswa yang mengalami penurunan nilai IPK, Tetapi ada beberapa hal yang menguntungkan dalam pembelajaran daring ini. Seperti yang dikatakan oleh irforman kami “ dengan adanya sistem kuliah daring ini,kami bisa mengerjakan 2 hal sekaligus,seperti kuliah dan bekerja dalam waktu yang bersamaan.”tutur *ghazal nukisra bahri*.

Kemudian keuntungan lainnya yaitu para mahasiswa bisa mengakses pembelajaran lebih mudah,karena dapat dilakukan dimana saja,seperti di café di kamar tidur,ruang tamu dan tempat-tempat nyaman lainnya. para mahasiswa juga dapat menghemat biaya . Bagi mahasiswa yang jauh ke kampus perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi,uang jajan bahkan untuk sewa rumah. Namun, dengan adanya pembelajaran daring ini, mahasiswa hanya diminta untuk menyediakan kuota internet, handphone dan laptop. Keuntungan lainnya dalam pembelajaran kuliah daring ini yaitu para mahasiswa dapat menyimpan materi yang sudah disampaikan oleh dosen sehingga materi tersebut dapat diulang-ulang sesuka hati. Hal ini dikarenakan ada beberapa materi yang harus di download agar materi tersebut dapat disimpan dan dibaca kembali ketika dibutuhkan.

Strategi dalam menjalankan pembelajaran online adalah ketika pembelajaran sedang dilakukan secara

sinkron adalah dengan memanfaatkan aplikasi seperti mentimeter selain penggunaan aplikasi zoom, melewati aplikasi Mentimeter seorang pengajar dapat mengajukan beberapa pertanyaan atau harapan di awal pertemuan pertama atau di awal awal kelas dimulai. Dari sinilah mahasiswa bisa terlihat aktif Berpartisipasi dalam pembelajaran. Ada interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa. Sehingga mahasiswa bukan hanya dapat terlibat mendengarkan akan tetapi terlibat juga dalam interaksi bersama dosen dan teman temannya. Interaksi ini juga bisa dalam bentuk percakapan langsung atau melewati pesan tertulis baik ketika melewati aplikasi zoom, di Google Meet, atau media pembelajaran Daring seperti Google classroom

Strategi kedua selanjutnya strategi kedua selanjutnya adalah dosen membutuhkan terus memberikan semangat pada mahasiswanya pada saat setiap pertemuan. Terlebih di masa masa Pandemi covid19 ini, Mahasiswa hanya perlu dikuatkan optimismenya dan dikuatkan komitmennya dalam pembelajaran dengan sangat bersungguh-sungguh. Melewati motivasi inilah diharapkan mahasiswa terus bisa bertahan dalam kesulitan bahkan Lebih tangguh dalam menghadapi kondisi apapun, semisalnya mahasiswa kesulitan sinyal di rumahnya, harapannya bisa mencari sinyal ke tempat lain Bkt. Beberapa contoh masiswa rela pergi ke dekat tower Telkomsel, pergi ke kebun atau main ke rumah saudara untuk Bkt sinyal yang memadai atau mendapatkan tumpangan Wifi Seperti kafe Warkop dan lain lain inilah salah

satu indikasi mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi.

Para mahasiswa berharap pembelajaran secara daring ini dapat segera berakhir, mereka ingin merasakan kehidupan kampus. Seperti yang diutarakan oleh informan kami “kami ingin merasakan pembelajaran secara luring agar bisa berinteraksi langsung dengan teman-teman beserta dosen, dan ingin merasakan kehidupan kampus yang semestinya mahasiswa rasakan “ ujar salah satu informan kami.

Solusi yang diinginkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran online ini agar forum belajar menjadi lebih aktif yaitu, mereka menginginkan adanya quiz di setiap pertemuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa. quiz yang dimaksud diharapkan tidak memberatkan dan juga tidak meringankan mahasiswa. Quiz ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Quiz ini juga bisa dijadikan perlombaan yang bisa membuat mahasiswa berbondong-bondong ingin menjadi yang tercepat dan yang paling banyak menjawab soal dengan benar.

Mahasiswa juga menginginkan adanya pembelajaran yang beragam, seperti mendatangkan seorang dosen dari luar negeri, dengan begitu para mahasiswa menjadi penasaran akan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen tersebut.

“Diharapkan juga bagi dosen agar adil dalam pembagian nilai” seperti yang diutarakan informan kami *nadia*. Hal ini dikatakan karena ada sebagian dosen yang memberikan nilai kepada siswa hanya

berdasarkan mahasiswa tersebut dikenal lebih lama daripada mahasiswa lainnya.

Para mahasiswa juga menginginkan agar dosen menyampaikan materi dengan menarik, tidak hanya menjelaskan materi tetapi dibarengi dengan game-game menarik. Seperti tiba-tiba memberikan soal dan yang bisa menjawab dengan cepat akan diberikan reward/hadiah.

Itulah beberapa strategi untuk menghidupkan perkuliahan online. Namun dibalik strategi itu, dosen juga harus memikirkan cara lain agar mahasiswa tidak jenuh dalam pembelajaran online ini.

F. Kesimpulan

Dari semua permasalahan diatas dapat disimpulkan beberapa poin, diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran secara daring sangatlah tidak efektif.
2. Kendala yang paling banyak dikatakan oleh mahasiswa adalah lemahnya jaringan pada beberapa tempat tinggal mereka.
3. Kemudian para mahasiswa juga mengatakan bahwa sulitnya memahami beberapa materi yang disampaikan oleh dosen pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini.
4. Kemudian mahasiswa juga mengeluh karena kendala dalam biaya untuk membeli kuota internet, subsidi yang diberikan oleh pihak kampus tidak terbagi untuk seluruh mahasiswa, banyak mahasiswa yang tidak pernah mendapatkan subsidi kuota internet tersebut sekalipun.

5. Bagi mahasiswa yang jauh ke kampus perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi, uang jajan bahkan untuk sewa rumah. Namun, dengan adanya pembelajaran daring ini, mahasiswa hanya diminta untuk menyediakan kuota internet, handphone dan laptop.
6. Informan juga mengatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran online ini, mahasiswa dapat mengerjakan dua hal sekaligus seperti kuliah sambil bekerja yang dilakukan dalam satu waktu. Ini sangat menguntungkan bagi mahasiswa yang bekerja pada jam kuliah.
7. Para mahasiswa juga mengatakan, dengan adanya sistem daring ini, mahasiswa bisa mengerjakan tugas di tempat yang lebih nyaman, seperti kamar tidur, ruang tamu, dan café-café terdekat.
8. Informan juga mengatakan bahwa mereka dapat mengulang-ulang materi yang diberikan secara daring tersebut, karena materi yang diberikan harus di download dahulu agar tersimpan pada perangkat.
9. Sasaran yang ingin dicapai dari pembelajaran daring ini, antara lain memberikan pengalaman baru bagi seluruh mahasiswa dalam belajar serta agar proses belajar tetap berjalan sesuai jadwal.
10. Pembelajaran online dapat memanfaatkan beberapa platform berupa website, aplikasi, dan beberapa platform lainnya.
11. Mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai teknologi sehingga bisa mengaplikasikan berbagai strategi, metode atau teknik

pembelajaran yang belum dikuasianya selama pembelajaran konvensional.

12. Mahasiswa berharap agar secepatnya menghilangkan sistem pembelajaran online ini.
13. Mahasiswa menginginkan agar dosen memberikan pembelajaran yang unik dan menarik.

Referensi

- <https://www.ui.ac.id/strategi-pembelajaran-daring-di-era-pandemi-covid-19/>
- <https://islamic-education.uui.ac.id/strategi-menghidupkan-kuliah-online/>
- https://eprints.uny.ac.id/8481/3/bab%20%20_08520241028.pdf
- 14973-Full_Text.pdf
- <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/10/14/pembelajaran-daring-efektif-gak-sih-buat-mahasiswa/>
- <https://karangsono.mageetan.go.id/portal/berita?id=2931#:~:text=Melihat%20dari%20kamus%20KBBI%20Kemendikbud,termasuk%20pada%20saat%20peamberian%20tugas.>
- https://eprints.uny.ac.id/8481/3/bab%20%20_08520241028.pdf
- <https://eprints.uny.ac.id/24108/4/4.BAB%20II.pdf>